

Analisis Laporan Arus Kas sebagai Alat Ukur Efektivitas Kinerja Keuangan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada Tahun 2018-2022

Felitusu Zega¹, Ade Irawan², Emy Setyawati Melati Putri³, Siti Nuridah⁴

^{1,2,3,4}FEB, Universitas Pertiwi

e-mail: siti.nuridah@pertiwi.ac.id

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang laporan arus kas sebagai alat ukur efektivitas kinerja keuangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran laporan keuangan arus kas dan dapat menganalisis efektivitas kinerja keuangan pada PT Bank Mandiri Tbk pada tahun 2018-2022. Populasi penelitian ini adalah PT Bank Mandiri Tbk pada tahun 2018-2022. Dengan metode purposive sampling sebagai metode pengambilan sampel, maka diperoleh sampel pada laporan keuangan tahunan PT Bank Mandiri Tbk pada tahun 2018-2022. Data yang digunakan adalah data laporan keuangan yang diperoleh dengan mengunduh dari www.idx.co.id. Analisis data yang digunakan ialah Rasio laporan arus kas (AKO, CKB, PM, AKLB dan TH). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil laporan keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tahun 2018 hingga 2022 menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kinerja keuangan yang tidak stabil. Hal ini dapat dilihat melalui laporan keuangan arus kas PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Berdasarkan hasil penelitian terhasap laporan arus kas PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menggunakan rasio arus kas operasi, rasio arus kas operasi terhadap bunga, rasio pengeluaran modal, rasio total hutang dan rasio arus kas terhadap laba bersih (AKB) selama periode 2018 hingga 2022 menunjukkan pada tahun 2020 dan 2021 posisi kinerja keuangan berada pada skala yang cukup baik namun terjadi penurunan yang signifikan pada tahun 2022. Namun dilihat secara keseluruhan pada kinerja keuangan perusahaan tahun 2018 hingga tahun 2020 telah terjadi peningkatan.

Kata kunci: *Arus Kas, Alat Ukur, Efektivitas, Kinerja Keuangan*

Abstract

This research discusses cash flow reports as a tool for measuring the effectiveness of financial performance. The aim of this research is to understand the description of cash flow financial reports and be able to analyze the effectiveness of financial performance at PT Bank Mandiri Tbk in 2018-2022. The population of this research is PT Bank Mandiri Tbk in 2018-2022 which is on the BEI in 2017-2021. Using the purposive sampling method as a sampling method, the sample was obtained from the annual financial report of PT Bank Mandiri Tbk in 2018-2022. The data used is financial report data obtained by downloading from www.idx.co.id. Data analysis used includes cash flow report ratios (AKO, CKB, PM, AKLB and TH). The research results show that the financial report results of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk from 2018 to 2022 show that the company experienced unstable financial performance. This can be seen through the cash flow financial report of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Based on the results of research on the cash flow report of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk using the operating cash flow ratio, operating cash flow to interest ratio, capital expenditure ratio, total debt ratio and cash flow to net profit (IMR) ratio during the 2018 to 2022 period, it shows in 2020 and 2021 the financial performance position was on a fairly good scale but there was a significant decline in 2022. However, looking overall at the company's financial performance from 2018 to 2020 there has been an increase.

Keywords : *Cash Flow, Measuring Tools, Effectiveness, Financial Performance*

PENDAHULUAN

Industri perbankan merupakan industri yang diatur dengan ketat oleh pemerintah di hampir semua negara, termasuk Indonesia. Hal ini dilakukan untuk menjaga stabilitas sektor keuangan dan melindungi kepentingan nasabah. aset perbankan nasional tercatat mencapai Rp11.113 triliun atau rasionya terhadap aset sektor keuangan sekitar 77-78% (Media Digital,2023). Dari sisi aset, bank berfungsi sebagai lembaga yang menghubungkan peran sangat penting dalam memobilisasi sektor riil dan roda perekonomian. Sektor perbankan mempunyai beberapa peranan, yaitu menumbuhkan sektor usaha masyarakat umum, meningkatkan keunggulan dalam bidang ekonomi dari pengusaha serta usaha mikro, kecil dan menengah, dan sebagai awal dari permodalan.

Setiap perusahaan dalam sektor perbankan maupun sektor lain yang tercantum sebagai perusahaan *go public* serta ikut aktif dalam meningkatkan perekonomian di Indonesia pasti mempunyai tujuan utama, yaitu untuk mendapatkan suatu *profit* yang maksimal atas kegiatan usaha yang telah dijalankan dalam perolehan rencana yang telah ditetapkan oleh manajemen perusahaan. Untuk mengetahui pendapatan dari suatu perusahaan maka dapat dilihat melalui dari kinerja laporan keuangan perusahaan tahunan.

Laporan keuangan tahunan tersebut digunakan sebagai bentuk tanggung jawab, kepada pihak internal dan eksternal perusahaan yang ditata sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan telah diaudit oleh kantor akuntan publik yang ditunjuk. Tujuan laporan keuangan adalah meneruskan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang berguna bagi sebagian besar golongan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan (IAI, 2009). . Laporan keuangan yang ditata mencakup neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan laporan keuangan. Laporan keuangan perusahaan juga menjadi tumpuan bagaimana kinerja perusahaan dalam satu periode. Dengan adanya laporan keuangan perusahaan, maka dapat mengetahui berapa banyak *profit* dan *loss* yang didapat pada perusahaan dalam satu periode.

Laporan arus kas dapat membantu pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi dari alasan dari pendanaan antara laba bersih dengan penerimaan atau pengeluaran kas yang terkait. Selain itu, data yang terdapat pada laporan arus kas lebih menggambarkan posisi kas yang sebenarnya yang ada dalam perusahaan. Oleh karena itu, untuk menganalisis kinerja dari suatu perusahaan sangatlah tepat bila informasi yang disajikan di dalam laporan arus kas dipergunakan (Wehantouw, 2015). Salah satu analisis kinerja keuangan dengan menggunakan informasi laporan arus kas yaitu rasio laporan arus kas (Darsono dan Ashari, 2005:91). Analisis laporan arus kas menggunakan komponen dalam laporan arus kas, laporan posisi keuangan, serta laporan laba rugi sebagai data dalam analisis rasio. Agar dapat mengetahui kelemahan dan kekuatan pada suatu perusahaan maka harus dilakukan perbandingan antara rasio tahun ini dengan tahun-tahun sebelumnya.

Selain itu Kemampuan perusahaan dapat diperhatikan dalam melunasi hutang-hutangnya, baik hutang jangka panjang maupun jangka pendek, serta memanfaatkan aset yang dimiliki dengan sangat baik, dan kemampuan perusahaan dalam memperoleh *profit*, baik dalam penjualan, aset, maupun modal saham. Dengan menggunakan alat analisis laporan keuangan, terutama bagi pemilik usaha dan manajemen, dapat diketahui berbagai macam hal yang berkaitan dengan keuangan dan kemajuan perusahaan. Cara untuk mengidentifikasi kekuatan maupun kelemahan yang dimiliki perusahaan yaitu dengan menganalisis laporan keuangan sehingga dapat membantu manajemen untuk Hal ini berguna untuk menjadi landasan manajemen dalam membuat keputusan rasional guna mencapai tujuan perusahaan. Penelitian mengenai arus kas juga pernah diteliti oleh Pawestri Dewi Ratih et al (2023) dan Dewi Aprilia Syamputri et al (2023) hanya saja dalam penelitian ini arus kas perusahaan digunakan sebagai alat ukur efektivitas kinerja keuangan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selama periode tahun 2018-2022.

Objek dalam penelitian ini ialah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penilaian Laporan Arus Kas PT Bank Mandiri Tbk pada tahun 2018 s/d 2022 yang merupakan suatu hal yang sangat penting bagi pihak yang berkepentingan, sebab hasil dari penilaian tersebut nantinya akan memberikan gambaran efektivitas kinerja keuangan pada PT Bank Mandiri Tbk pada tahun 2018-2022. Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan salah satu dari

sekian banyak lembaga keuangan yang ada di Indonesia dan salah satu bank yang telah go public dan terdaftar di BEI. Karena merupakan salah satu bank umum terbesar di Indonesia, sehingga kinerja PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan salah satu tolak ukur penilaian masyarakat akan kinerja bank umum yang ada di Indonesia. Khususnya bagi pemegang saham dan investor yang merupakan pihak utama yang membutuhkan informasi mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan sebagai pengambilan keputusan berupa membeli, mempertahankan dan menjual saham perusahaan

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode Kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada data yang disajikan dalam laporan keuangan tahunan. Pada penelitian ini data yang diperoleh dari laporan arus kas PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. tahun 2018-2022. Studi kasus pada perusahaan yang sudah *Go Public* dengan melalui situs resmi internet www.idx.co.id yaitu PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang diperoleh dengan cara mengumpulkan data laporan keuangan tahunan perusahaan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. tahun 2018-2022. Teknik Analisis yang digunakan adalah:

1. Rasio Arus Kas Operasi
2. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Bunga
3. Rasio Pengeluaran Modal
4. Rasio Total Hutang
5. Rasio Arus Kas terhadap Laba Bersih (AKB)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio Arus Kas Operasi

$$\text{Rasio Arus Kas Operasi terhadap Kewajiban Lancar} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar menunjukkan bahwa suatu perusahaan sanggup dalam melunaskan kewajiban lancarnya. Rasio tersebut mengukur kesanggupan suatu perusahaan dalam membayar hutang lancar berdasarkan kas bersih. Rasio tersebut diperhitungkan dengan cara membagi antara arus kas operasi dengan total dari kewajiban lancar. Apabila hasil dari rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar menunjukkan diatas angka 1 maka perusahaan tersebut mampu membayar kewajiban lancarnya. Apabila hasil dari rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar menunjukkan dibawah angka 1 maka perusahaan tersebut tidak mampu dalam membayar kewajiban lancarnya hanya dengan menggunakan menggunakan arus kas operasi saja. (Hery, 2015)

Tabel 1. Rasio Kewajiban Lancar

Nama Perusahaan	Tahun	Arus Kas Operasi	Kewajiban Lancar	Rasio	Keterangan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2018	-Rp31.962.470.000.000	Rp3.843.194.000.000	-8,3	tidakmampu
	2019	Rp23.967.890.000.000	Rp3.169.451.000.000	7,56	Mampu
	2020	Rp102.060.837.000.000	Rp4.286.333.000.000	23,8	Mampu
	2021	Rp129.892.493.000.000	Rp5.380.474.000.000	24,14	Mampu
	2022	Rp100.726.048.000.000	Rp4.056.029.000.000	24,83	Mampu

Sumber: Data Olahan Peneliti

Berdasarkan hasil penelitian diatas bahwa Rasio hasil dari laporan arus kas operasi terhadap kewajiban lancar pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tahun 2018 tidak mampu membayar kewajiban lancar dengan menggunakan arus kas operasi saja. Namun pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tahun 2019 hingga 2022 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk mampu membayar kewajiban lancarnya.

Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Bunga

$$\text{Rasio Arus Kas Operasi terhadap Bunga} = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Bunga} + \text{Pajak}}{\text{Bunga}}$$

Rasio arus kas operasi terhadap bunga merupakan hasil dari bagi antara arus kas operasi ditambah kas yang dibayarkan untuk bunga dan pajak dengan kas yang dilunaskan untuk bunga. Rasio tersebut digunakan untuk melihat kesanggupan suatu perusahaan dalam melunasi bunga atas hutang yang ada. Rasio yang tinggi menandakan bahwa arus kas operasi perusahaan memiliki kemampuan yang baik untuk melunasi biaya bunganya, sangat kecil kemungkinan untuk perusahaan tidak dapat melunasi biaya bunganya. Total dari rasio yang didapat dari perhitungan ini memperlihatkan seberapa banyak arus kas periodik yang dihasilkan pada suatu perusahaan yang bisa dipergunakan untuk pembayaran baik terhadap bunga utang perusahaan ataupun pada pajak yang merupakan kewajiban dari suatu perusahaan. (Laurent, 2014). Berikut ini tabel 2 yang menunjukkan rasio arus kas operasi terhadap bunga:

Tabel 2. Rasio Bunga

Nama Perusahaan	Tahun	Arus Kas Operasi	Bunga	Pajak	Rasio
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		-			
	2018	Rp31.962.470.000.00	Rp26.369.938.000.00	Rp8.091.432.000.00	-7.48
	2019	Rp23.967.890.000.00	Rp32.084.902.000.00	Rp7.985.848.000.00	56.052
	2020	Rp102.060.837.000.00	Rp30.812.988.000.00	Rp5.652.417.000.00	132.873
	2021	Rp129.892.493.000.00	Rp24.686.592.000.00	Rp7.807.324.000.00	154.579
	2022	Rp100.726.048.000.00	Rp24.478.764.000.00	Rp11.425.358.000.00	125.204

Sumber: Data Olahan Peneliti

Berdasarkan hasil penelitian pada rasio arus kas operasi terhadap bunga maka PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Rasio tertinggi terdapat pada Tahun 2021 yang dimana pada tahun 2021 PT Bank Mandiri (persero) Tbk memiliki kemampuan dalam membayar bunga atas hutang yang telah ada dan kemampuan membayar pada pajak yang merupakan suatu kewajiban PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Rasio Pengeluaran Modal

$$\text{Rasio Kas Operasi terhadap Pengeluaran Modal} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$$

Rasio pengeluaran modal dapat diperhitungan dengan membagi antara arus kas operasi dengan pengeluaran modal. Rasio tersebut di pergunakan untuk mengukur modal yang tersedia

untuk melakukan investasi dan membayar kewajiban yang ada. Rasio yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut dapat memiliki kemampuan dalam membiayai pengeluaran modal (pembelian tambahan aset tetap, investasi maupun akuisisi) dari kas operasi perusahaan. Apabila rasio yang didapat rendah maka perusahaan tersebut harus mencari sumber dana eksternal dapat berupa pinjaman dari kreditor maupun dana tambahan yang didapat dari investor perusahaan tersebut untuk melunasi ekspansi dan perluasan usahanya (Subani, 2015). Berikut ini tabel 3 yang menunjukkan rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal:

Tabel 3. Rasio Pengeluaran Modal

Nama Perusahaan	Tahun	Arus Kas Operasi	Pengeluaran Modal	Rasio
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2018	-Rp31.962.470.000.000	Rp38.442.696.000.000	-0,83
	2019	Rp23.967.890.000.000	Rp44.612.199.000.000	0,54
	2020	Rp102.060.837.000.000	Rp46.728.153.000.000	2,18
	2021	Rp129.892.493.000.000	Rp49.144.792.000.000	2,64
	2022	Rp100.726.048.000.000	Rp58.540.566.000.000	1,72

Sumber: Data Olahan Peneliti

Berdasarkan hasil penelitian mengenai rasio pengeluaran modal bahwa rasio tertinggi ada pada tahun 2021 yang mendapatka hasil 2,64 yang menandakan bahwa PT Bank Mandiri (persero) Tbk pada tahun 2021 memiliki kemampuan tinggi dari aurs kas operasi perusahaan dalam membiayai pengeluaran modal perusahaan.

Rasio Toal Hutang

$$\text{Rasio Kas Operasi terhadap Total Utang} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}}$$

Rasio total hutang menentukan jangka waktu pembayaran hutang oleh sebuah perusahaan, dengan anggapan bahwa semua arus kas operasi digunakan untuk melunasi hutang. Dengan adanya rasio ini maka dengan itu kita dapat menganalisis dalam jangka waktu beberapa lama perusahaan akan mampu melunasi hutang dengan menggunakan arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasional perusahaan. Kemampuan rus kas operasi perusahaan dalam melunasi seluruh kewajibannya dapat di lihat melalui rasio arus kas operasi terhadap total utang. Hasil dari rasio yang rendah maka perusahaan tersebut dapat dinyatakan kurang baik dalam membayar hutang dengan menggunakan arus kas yang berasal dari aktivitas normal operasi suatu perusahaan. (Hery, 2015) Berikut ini tabel 4 yang menunjukkan rasio arus kas operasi terhadap total hutang:

Tabel 4. Rasio Total Hutang

Nama Perusahaan	Tahun	Arus Kas Operasi	Total Hutang	Rasio
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2018	-Rp31.962.470.000.000	Rp941.953.100.000.000	-0,03
	2019	Rp23.967.890.000.000	Rp1.025.749.580.000.000	0,02
	2020	Rp102.060.837.000.000	Rp1.151.267.847.000.000	0,09
	2021	Rp129.892.493.000.000	Rp1.326.592.237.000.000	0,10
	2022	Rp100.726.048.000.000	Rp1.544.096.631.000.000	0,07

Sumber: Data Olahan Peneliti

Dari hasil perhitungan Rasio Total Hutang PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tahun 2021 merupakan rasio tertinggi yang dimana perusahaan tersebut dapat dinyatakan baik dalam

melunasi kewajibannya. Dan pada tahun 2018 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk mendapatkan hasil rasio terendah sehingga dapat dinyatakan kurang baik dalam melunasi kewajibannya.

Rasio Arus Kas Terhadap Laba Bersih (AKB)

$$\text{Rasio Kas Operasi terhadap Laba Bersih} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Laba Bersih}}$$

Rasio arus kas operasi terhadap laba bersih menunjukkan seberapa jauh penyampaian dan asumsi akuntansi akrual memengaruhi perhitungan laba bersih. Kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan baik apabila hasil dari rasio arus kas terhadap laba bersih tinggi. meskipun dengan jumlah laba bersih yang kecil sebagai akibat besarnya beban non kas. Rasio ini menggambarkan rata-rata kas dari aktivitas operasi dari jumlah laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan (Pandelaki, 2012)

Tabel 5. Rasio Arus Kas Terhadap Laba Bersih

Nama Perusahaan	Tahun	Arus Kas Operasi	Laba Bersih	Rasio
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2018	-Rp31.962.470.000.000	Rp33.943.369.000.000	-0,94
	2019	Rp23.967.890.000.000	Rp36.441.440.000.000	0,66
	2020	Rp102.060.837.000.000	Rp23.298.041.000.000	4,38
	2021	Rp129.892.493.000.000	Rp38.358.421.000.000	3,39
	2022	Rp100.726.048.000.000	Rp56.377.726.000.000	1,79

Sumber: Data Olahan Peneliti

Hasil dari perhitungan rasio arus kas terhadap laba bersih yang dihasilkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tahun 2020 dan 2021 mendapatkan laba bersih tertinggi diantara tahun lainnya. Maka dengan itu kinerja keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dapat dikatakan sangat baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian, maka dapat disusun kesimpulan sebagai berikut:

Hasil laporan keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tahun 2018 hingga 2022 menunjukan bahwa perusahaan mengalami kinerja keuangan yang tidak stabil. Hal ini dapat dilihat melalui laporan keuangan arus kas PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Berdasarkan hasil penelitian terhadap laporan arus kas PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menggunakan rasio arus kas operasi, rasio arus kas operasi terhadap bunga, rasio pengeluaran modal, rasio total hutang dan rasio arus kas terhadap laba bersih (AKB) selama periode 2018 hingga 2022 menunjukan pada tahun 2020 dan 2021 posisi kinerja keuangan berada pada skala yang cukup baik namun terjadi penurunan yang signifikan pada tahun 2022. Namun dilihat secara keseluruhan pada kinerja keuangan perusahaan tahun 2018 hingga tahun 2020 telah terjadi peningkatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abjan, W., Hadilia, N., & Masrun, L. (2022). *Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Efektivitas Kinerja Keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Ternate Tahun 2014-2017*. 110–118
- Amin, A. M. (1914). *Analisis Laporan Arus Kas sebagai Alat Ukur Efektivitas Kinerja Keuangan pada PT . Information Technology*. 5(2), 178–188.
- Aprilia Syamputri, D., Mulyani, S., & Nuridah, S. (2023). Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas di Masa Mendatang . *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 6646–6657. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i5.5638>

- Arapi, R., & Lumentah, N. R. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Arus Kas Pada Pt Bni Persero Tbk Rahmat Arapi 1) , Natalia Reyne Lumentah 2)*. (April), 1–19.
- Arota Poppy, Morasa Jenny, & Wokas Heince. (2019). *Analisis Rasio Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk 2014-2018*.
- Dareho Analisis Laporan Arus, H. T., Tara Dareho Fakultas Ekonomi dan Bisnis, H., & Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado, J. (2016). *Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Ace Hardware Indonesia Tbk. Jurnal Emba*, 662(2), 662–672.
- Desti, M., & Pianto, E. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Pt Garuda Indonesia Sebelum Dan Sesudah Tindakan Window Dressing Laporan Keuangan Tahun 2018*. 764–783.
- Dharma, B., Sari, P. I., & Haliza, N. (2022). *Analisa Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Efektivitas Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Bank Sumut)*. 2(2), 3906–3915.
- Febriyanti, R. A. (2022). *Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan (Studi pada PT . Jasa Marga (Persero) Tbk Periode 2016-2020)*. 1(1), 83–96
- Media Digital. (2023, February 19). *Pentingnya Regulasi Ketat di Industri Perbankan Indonesia*.
- Nur Sakinah, A. (2021). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk Sebelum Dan Pada Masa Pandemi Covid – 19*.
- Sri, R., & Rizki Hayatun, H. (2020). *Analisis Laporan Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Unilever Indonesia, Tbk*. 1.
- Sanger Heiby, Tinangon Jantje, & Sabijono Harijanto. (2015). *Analisis Informasi Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Efektivitas Kinerja Keuangan Pada Pt . Gudang Analysis Of Information Cash Flow Statement For Measuring As One Cigarette Industry Company Listed In Indonesia Stock*. 15(05), 862–872.
- Tahirs, J. P. (2022). *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Common Size Pada Pt. Bank Mandiri (Persero) TBK. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(16), 699–712. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7196500>
- Ratih, P. D., Fitrawansyah, F., & Nuridah, S. (2023). *Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Bersih Terhadap Dividen Tunai pada Perusahaan Sektor Financial Papan Pencatatan Utama yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022. Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 25175–25183. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.10617>
- Ranita. (2018). *Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Efektivitas Kinerja Keuangan Pada Pt. Mandala Multifinance Tbk Kabupaten Jeneponto*.